

***Classification Shifting* atas Pendapatan Sebagai Metode Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Periode 2014-2018**

Walada Husna Permana

ABSTRAK

Classification Shifting merupakan suatu bentuk/ metode manajemen laba yang baru dan belum banyak mendapatkan perhatian dari investor, auditor, peneliti, dan regulator. Manajemen melakukan *classification shifting* dengan menggeser beban operasi (beban inti) ke beban non operasi (*unusual items*) atau pendapatan tak berulang (non operasi/ *unusual items*) ke pendapatan operasi (pendapatan inti). Penelitian yang telah ada memberikan bukti bahwa manajer menggeser beban-beban operasi ke beban non operasi, namun belum banyak penelitian yang berfokus pada pergeseran yang terjadi atas pendapatan perusahaan. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti bahwa perusahaan manufaktur di Indonesia menggunakan *classification shifting* atas pendapatan mereka sebagai metode manajemen laba. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diambil dari pusat data OSIRIS dengan menggunakan beberapa kriteria untuk menentukan sampel perusahaan. Rentang waktu data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2012-2018. Teknik analisa yang digunakan adalah analisa regresi berganda. Hasil yang diberikan dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur di Indonesia tidak melakukan *classification shifting* atas pendapatan mereka, hal tersebut terjadi dikarenakan terdeteksinya pengaruh negatif antara pendapatan operasi tak terduga dan pendapatan non operasi tidak bersamaan dengan perubahan yang terjadi atas pendapatan tak terduga pada tahun berikutnya tidak terpengaruh oleh pendapatan non operasi. Namun dari hasil penelitian ini peneliti menemukan bahwa perusahaan manufaktur di Indonesia menggunakan metode manajemen laba melalui perubahan riil ekonomi dengan ditemukannya pengaruh dari variabel yang digunakan untuk mendeteksi adanya manajemen laba melalui perubahan riil ekonomi dengan pendapatan operasi tak terduga.

Kata kunci: *Classification shifting*, *Unusual items*, Manajemen laba, Manufaktur, Indonesia

***Classification Shifting* atas Pendapatan Sebagai Metode Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Periode 2014-2018**

Walada Husna Permana

ABSTRACT

Classification Shifting is a new form/ method to manage earning that hasn't attract attention from investor, auditor, researcher, and regulator. Management shift their operational expenses (core expense) to non operational expenses (unusual items) or shift non recurring revenue/income (non operational/ unusual items) to recurring/operational revenue/income (core income). Existing research show us the evidence of manager shift their core expenses to unusual items, but there is still few research that focus on the shifting of the income part. This research aims to give an empirical evidence that listed manufacture companies in Indonesia use the classification shifting of their income as a mean to manage their earnings. The data used in this research is a secondary data which is the financial report of the listed manufacture compaies from OSIRIS data bank with some criterias used to select the sample. The year range used in this research is from 2012-2018. Multiple linear regression were used in the research to analyze the result. This research show us that listed manufacture company in Indonesia doesn't use the classification shifting of income which is not as expected. It is happened because we find that the dependent variable of unexpected operating revenue is negatively affected by the independent variabel of non operating revenue. But we do not find the reversal of that event in the next year as supposed to by the existing researchs. However we do find the evidence that manufacture companies in Indonesia use the real economic manipulation method to manage their earning.

Keyword : Classification shifting, Unusual items, Earning management, Manufacture, Indonesia